

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah para petani sayuran yang siap dijual. Ruang lingkup penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal, upah, dan diversifikasi terhadap laba para petani tomat, dengan lokasi penelitian di Desa Cikole Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

3.2 Metode penelitian

Sugiono (2001:1) berpendapat bahwa metode penelitian adalah pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu.

Untuk memperoleh hasil penelitian yang sesuai dengan harapan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik, yang melihat hubungan dua variabel atau lebih. Metode ini menekankan pada studi untuk memperoleh informasi mengenai status atau gejala pada saat penelitian dilakukan, juga tidak hanya memberikan gambaran terhadap fenomena-fenomena lebih jauh menerangkan hubungan, menguji hipotesis, membuat prediksi serta mendapatkan makna dari implikasi suatu masalah yang ingin dipecahkan.

Ciri-ciri yang dimiliki oleh metode deskriptif analitik adalah:

- a. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang dan masalah-masalah aktual.

- b. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisis.

3.3 Populasi dan Sampel

Suharsimi Arikunto (1998:115) berpendapat bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Pengertian senada tentang populasi yang dikemukakan sebagai berikut :

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas ingin dipelajari sifat-sifatnya. (Nana Sudjana 1989 : 6)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani yang berjumlah 23 orang yang ada di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat

Menurut Suharsimi Arikunto dalam *Prosedur Penelitian* (1998:120) mengemukakan bahwa apabila subjeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Penelitian ini menggunakan pengambilan sampel dengan teknik sampling jenuh, karena populasinya kurang dari 100. Teknik ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Ridwan (2007:248). Sampling jenuh adalah teknik pengumpulan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel atau dikenal juga dengan istilah sensus.

3.4 Operasional Variabel

Daftar tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel / Dimensi	Indikator	No item/angket
Variabel Bebas			
<p>Modal</p> <p>Modal adalah barang atau uang yang bersama-sama dengan faktor produksi lain dan tenaga kerja serta pengelolaan barang-barang baru.(Rahardi F). X1</p>	<p>1. Modal Aktif :</p> <p>1.1.Aktiva Lancar</p> <p>1.2.Aktiva Tetap</p>	<p>Data yang diperoleh dari jawaban responden :</p> <p>1.1 Besarnya Jumlah aktiva lancar dalam laporan satu tahun terakhir.</p> <p>1.2 Besarnya jumlah aktiva tetap seperti tanah, bangunan, alat-alat dll.</p>	<p>1</p> <p>1</p>
	<p>2. Modal Pasif :</p> <p>2.1.Modal Sendiri</p>	<p>2.1 Besarnya jumlah modal sendiri yang dimiliki yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Modal saham/disetor • Cadangan yang dimiliki • Laba yang dimiliki 	2.1
	<p>2.2.Modal Luar</p>	<p>2.2 Besarnya jumlah modal luar yang dimiliki yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dari perbankan • Dari Koperasi • Dari Pihak lain 	2.2
<p>Biaya Tenaga Kerja</p> <p>Biaya tenaga kerja adalah upah karyawan yang secara fisik berhubungan langsung dengan produk. Oleh karena itu biaya tenaga kerja merupakan nilai harga jasa karyawan yang secara langsung melekat pada produk (Mulyadi 1999:343). X2</p>	<p>1.Biaya tenaga kerja langsung.</p> <p>2.Biaya tenaga kerja tidak langsung.</p>	<p>Data yang diperoleh dari jawaban responden :</p> <p>1. Besarnya biaya tenaga kerja langsung dalam satu tahun terakhir</p> <p>2. Besarnya biaya tenaga kerja tidak langsung yang dikeluarkan yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Biaya dalam departemen pembelian 	<p>4</p> <p>5</p>

		<ul style="list-style-type: none"> •Biaya dalam departemen pemeliharaan •Biaya dalam departemen pengendalian mutu •Biaya dalam departemen produksi 	
<p>Diversifikasi</p> <p>Diversifikasi adalah peluang bisnis baru dalam rangka menambah daya tarik perusahaan, dimana bisnis baru tersebut tidak berkaitan dengan kegiatan bisnis perusahaan yang sekarang. Kotler(2010) X3</p>	Diversifikasi konsentrik(pusat)	<p>Data yang diperoleh dari jawaban responden :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Banyaknya diversifikasi • Besarnya diversifikasi yang dikeluarkan 	<p>6</p> <p>8</p>
Variabel Terikat			
<p>Laba</p> <p>Laba adalah nilai penerimaan total perusahaan dikurangi biaya total yang dikeluarkan perusahaan. (Manurung & Rahardja) Y</p>	<p>1.Penerimaan perusahaan (TR).</p> <p>2.Biaya total (TC).</p> <p>3.Laba</p>	<p>Data yang diperoleh dari jawaban responden :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Besarnya total penerimaan • Besarnya biaya total • Laba 	<p>9</p> <p>10</p>

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan penulis menggunakan berbagai tehnik pengumpulan data :

- a. Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarluaskan untuk mendapatkan keterangan dari sumber data.
- b. Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara berkunjung atau datang langsung ke objek yang akan diteliti.

- c. Studi Literatur yaitu usaha penelaahan terhadap sesuatu yang berhubungan dengan obyek penelitian. Ini dapat dilakukan melalui naskah, brosur, dan dokumen-dokumen yang dimiliki responden maupun literatur yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi parsial dan regresi linier berganda (*Multiple Linier Regression Method*). Pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan bantuan program Eviews 5 supaya memperoleh hasil yang tepat. Dan untuk mendukung analisis kuantitatif ini akan digunakan teori statistika dan ekonometrika.

Berdasarkan kerangka pemikiran maka model persamaan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Z = f(X_1, X_2, X_3, X_4, X_5)$$

$$Y = f(Z)$$

Hubungan tersebut dapat dijabarkan ke dalam bentuk model fungsi regresi sebagai berikut :

$$Z = a + B_1 X_1 + B_2 X_2 + B_3 X_3 + e$$

$$Y = a + BZ \dots \dots \dots \text{Gujarati (1995 : 91)}$$

- Keterangan :
- a = konstanta
 - B_{1,2,3} = Koefisien regresi
 - X₁ = Modal
 - X₂ = Upah
 - X₃ = Diversifikasi
 - Y = Laba

Dalam penelitian ini akan dikemukakan beberapa pengujian data yang akan dilakukan, yaitu :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan agar dapat diketahui sifat distribusi dari data penelitian, dengan demikian dapat diketahui normal tidaknya sebaran data yang bersangkutan. Pengujiannya menggunakan alat statistik non parametrik uji *Kolmogrov Smirnov* dengan kriteria: Data dikatakan berdistribusi normal jika signifikansinya lebih besar dari 0,05 dan data dikatakan tidak berdistribusi normal jika signifikansinya kurang dari 0,05.

b. Uji R^2

Uji ini disebut juga koefisien regresi atau koefisien determinasi yaitu angka yang menunjukkan besarnya derajat kemampuan atau distribusi variabel bebas dalam menjelaskan atau menerangkan variabel terikatnya di dalam fungsi yang bersangkutan. Besarnya nilai R^2 diantara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Jika nilainya semakin mendekati satu, maka model tersebut baik dan tingkat kedekatan antara variabel bebas dan terikat semakin dekat pula.

c. Uji Stationeritas

Penelitian ini terdiri atas lebih dari satu variabel bebas, satu variabel antara dan satu variabel terikat maka dalam pengolahan data menggunakan metode kuadrat terkecil (*Ordinary Least Square = OLS*). Berdasarkan metode OLS, sebelum melakukan analisis regresi yang diajukan dalam penelitian ini harus memenuhi asumsi klasik yaitu:

- 1) Tidak ada korelasi sempurna diantara variabel.

- 2) Rata-rata dari variable pengganggu adalah nol.
- 3) Tidak terjadi autokorelasi.
- 4) Tidak terdapat korelasi parsial.

Untuk melengkapi analisis regresi berganda dilakukan juga beberapa analisis uji asumsi diantaranya: Multikolinieritas, Heteroskedastisitas, dan Autokorelasi. Uji stationeritas ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Multikolinieritas

Dengan uji ini dapat diketahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dilakukan dengan cara melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Pedoman untuk menentukan model regresi bebas multikolinieritas adalah:

- a) Mempunyai nilai VIF di sekitar angka 1.
- b) Mempunyai angka *Tolerance* mendekati 1.

2. Uji Asumsi Heteroskedastis

Pengujian ini untuk melihat varians residu dari setiap item. Heteroskedastisitas terjadi jika variansnya berbeda. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka telah terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Asumsi Autokorelasi

Suatu keadaan dimana tidak adanya korelasi antara variable pengganggu disebut dengan autokorelasi. Mendeteksi Autokorelasi dapat dilihat dari besaran Durbin-Watson. Secara umum biasa diambil patokan.

- Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- Angka D-W diantara -2 sampai $+2$ berarti tidak ada autokorelasi
- Angka D-W di atas $+2$ berarti ada autokorelasi negatif.

3.7 Pengujian Hipotesis

a. Pengujian Koefisien Regresi secara parsial (Uji t)

Untuk menguji hipotesis secara parsial dapat menggunakan rumus uji t yaitu:

$$Uji\ t = r \frac{\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}} \quad \text{Sudjana (2001:355)}$$

Kriteria :

Untuk menerima atau menolak hipotesis adalah

- Terima H_0 , tolak H_a jika $t_{hitung} < t_{tabel}$.
- Tolak H_0 , terima H_a jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

b. Pengujian Koefisien Regresi secara Simultan (Uji F)

Rumus uji F, yaitu :

$$Uji\ F = \frac{JK\ Reg / k}{JK\ Res / (n - k - 1)} \quad \text{Sudjana (2001:380)}$$

Kriteria :

Untuk menerima atau menolak hipotesis.

- Terima H_0 , tolak H_a jika $F_{hitung} < F_{tabel}$.
- Menolak H_0 , terima H_a jika $F_{hitung} > F_{tabel}$.